

ABSTRAK

Setiap bisnis memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya. Namun, dalam mencapai hal tersebut dipengaruhi banyak hal salah satunya produktivitas. Selain itu juga kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen menjadi aspek penting dalam meningkatkan prospek bisnis. Beras merupakan komoditas pokok masyarakat Indonesia yang kebutuhannya terus meningkat setiap tahun, sehingga perlu pengawasan agar kebutuhan tersebut dapat tetap terpenuhi. CV ZLD Nusantara merupakan pabrik produsen yang memproduksi bahan pangan utama yaitu beras yang mana hasil produksi tersebut disalurkan ke para konsumen di setiap area Karawang dan sekitarnya. Setiap harinya selalu banyak konsumen yang memesan beras, akan tetapi sering kali para konsumen gagal memesan dikarenakan tidak adanya stok beras. Maka dari itu kontrol sistem dalam hal pengendalian persediaan sangat dibutuhkan pada kegiatan produksi, agar kegiatan produksi dan pengiriman pesanan pada konsumen bisa lebih efektif dan optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengendalian persediaan beras di CV ZLD Nusantara.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) probabilistik. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan melalui dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan yang terdiri dari laporan pemakaian bahan baku, pemesanan bahan baku, biaya persediaan, dan biaya pemesanan.

Dari hasil yang didapatkan menggunakan metode EOQ, dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan beras yang dilakukan CV ZLD Nusantara belum cukup efektif. Hal ini karena hasil EOQ menunjukkan nilai yang lebih ekonomis dari aspek biaya persediaannya yaitu Rp. 7.156.601 dari sebelumnya Rp. 7.471.369. Kemudian pada metode EOQ diperhitungkan stok aman (*safety stok*) yang sebelumnya tidak diperhitungkan. Stok aman ini digunakan untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan pemesanan kembali berdasarkan stok yang terdapat di gudang.

Kata Kunci: bahan baku, biaya, EOQ, kebutuhan pelanggan, pengendalian, persediaan

ABSTARCK

Every single bussiness purpose are for make a big profit for the company. However, the biggest problem to increase the profit is productivity in addition, the ability of a company to meet the consumer needs is just important to increasing business prospect. Rice is a staple commodity for the Indonesian people whose needs continue to increase every year, so it needs supervision so that these needs can still be met. CV ZLD Nusantara is a producer factory that produces the main food ingredient, namely rice, where the production is distributed to consumers in every area of Karawang and its surroundings. Every day there are always many consumers who order rice, but often consumers fail to order because there is no rice stock. Therefore system control in terms of inventory control is needed in production activities, so that production activities and delivery of orders to consumers can be more effective and optimal. The purpose of this study was to determine the effectiveness of rice inventory control in CV ZLD Nusantara.

This research is a quantitative descriptive using the probabilistic Economic Order Quantity (EOQ) method. The data used in the form of secondary data obtained through documentation from the company's annual report consisting of reports on the use of raw materials, ordering raw materials, inventory costs, and ordering costs. From the results obtained using the EOQ method, it can be seen that the control of rice supplies by CV ZLD Nusantara has not been effective enough. This is because the EOQ results show a more economical value from the aspect of inventory costs, namely Rp. 7,156,601 from the previous Rp. 7,471,369. Then the EOQ method is taken into account the safety stock that was not previously taken into account. This safe stock is used for consideration and decision making by the company in reordering based on the stock in the warehouse.

Key words: materials, cost, EOQ, customer needs, control, stock